

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu organisasi/perusahaan juga ditentukan oleh disiplin kerja karyawan, untuk meningkatkan kemajuan dan tanggung jawab yang sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri pegawai untuk memperkuat tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada pegawai/karyawan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Disiplin adalah komitmen seseorang untuk berbuat baik, terpuji dan mendorong ini menggambarkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang yang melakukan disiplin tanpa ada paksaan. Contohnya : Tiba dikantor tepat waktu, melakukan pekerjaan tepat waktu, dan keluar kantor harus dengan izin pimpinan atau kerabat kerja. Karena Seorang karyawan yang disiplin tidak akan menggunakan waktu kerja untuk hal-hal yang tidak ada kaitanya dengan pekerjaan kantor.

Kedisiplinan juga harus ditegakan dalam suatu organisasi perusahaan, karena tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, maka sulit perusahaan mewujudkan tujuannya jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuan. Menurut Fathoni (2006 :172)

Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan pekerjaan secara teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan mereka pekerja. Seorang pegawai yang mempunyai disiplin yang baik

mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Penegakan disiplin pada suatu instansi atau perusahaan sangat membutuhkan peran pemimpin sebagai penanggung jawab keseluruhan aktivitas pada perusahaan yang dipimpinnya. Dalam hal ini pemimpin harus mampu membentuk karakter dan kepribadian disiplin karyawan sehingga memiliki tanggung jawab yang tinggi. Usaha untuk mengoptimalkan pembentukan disiplin dalam diri karyawan bukanlah hal yang mudah, karena dihadapkan dengan pribadi karyawan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Tujuan disiplin kerja ini dalam rangka untuk memperlancar seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan agar mencapai tujuan perusahaan secara tepat waktu, tepat sasaran serta efektif dan efisien. Tindakan disiplin sebagian dijelaskan oleh Simamora, (2004: 610) menuntut suatu hukuman terhadap pegawai/karyawan yang gagal memenuhi standar-standar yang ditentukan. Oleh karena itu penegakan disiplin haruslah tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang bijak.

Demikian halnya pada objek yang diteliti oleh peneliti yakni PT Btpn Kcp Gorontalo, Bank yang pada awalnya dibentuk untuk melayani kebutuhan para pensiunan personil angkatan bersenjata dengan nama Bank Pegawai Militer atau BAPEMIL. Dengan berjalannya waktu Bank ini berkembang dan mulai melayani para pensiunan karyawan sipil.

Sebagai bank swasta yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, PT BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada nasabah baik simpanan maupun

pinjaman. Namun aktivitas utama PT BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada para pensiunan dan pegawai aktif. Karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

PT BTPN bergerak dalam bidang perbankan. Jumlah karyawan sebanyak 26 orang dan itu ditempatkan dibidangnya masing-masing. Disiplin kerja karyawan pada PT BTPN sudah baik tetapi masih ada karyawan yang tidak disiplin dan tidak tepat waktu. Kurangnya kesadaran individu ini akan mengganggu kedisiplinan dalam perusahaan hal ini dilihat pada apel masuk dan apel pulang yang seharusnya masuk sesuai dengan tepat waktu yang telah ditetapkan ini juga akan mengganggu para karyawan lain, dan Pimpinan harus memperkuat lagi pengawasan bagi karyawan yang melanggar aturan.

Bertolak dari penjelasan yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kedisiplinan, dengan judul **“Disiplin Kerja Karyawan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya pegawai sehingga menyebabkan pekerjaan merangkap.
- 1.2.2 Kurangnya kesadaran Individu untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan.
- 1.2.3 Pimpinan Kurang memperkuat pengawasan bagi pegawai yang melanggar aturan yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah peneliti adalah :

1.3.1 Bagaimana disiplin kerja karyawan pada PT BTPN ?

1.3.2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada PT BTPN ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan di PT BTPN

1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada PT BTPN

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang disiplin kerja karyawan pada instansi/perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, masukan bagi pihak instansi dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan karena disiplin adalah pendorong agar terciptanya kerja yang baik untuk tercapainya tujuan bersama.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yakni sejak bulan Februari 2012 sampai dengan April 2012

1.6.2 Tempat Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat/lokasi penelitian yakni pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Jalan HB Jasin No 252 Kota Gorontalo.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.7.1 Observasi

Tehnik ini digunakan untuk mengamati secara langsung obyek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

1.7.2 Wawancara

Tehnik ini digunakan untuk mengadakan wawancara secara langsung dengan responden yaitu pimpinan maupun para karyawan yang dirasa mampu memberikan informasi guna menunjang data selanjutnya.

1.7.3 Dokumentasi

Tehnik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.